

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### 4.1 Deskripsi Data

Data pada penelitian ini diperoleh dari instrument berupa angket motivasi dan angket persepsi yang di ujikan di kelas penelitian yakni kelas X-1 SMA Muhammadiyah 1 Surabaya dengan responden sejumlah 27 siswa. Sebelum instrument di ujikan ke kelas penelitian, terlebih dahulu instrument di ujikan ke kelas lain, yakni X-2 untuk mengetahui tingkat valid dan reabelnya suatu instrument yang akan di gunakan untuk penelitian. Setelah itu baru di lakukan analisis dari data yang di peroleh.

##### 4.1.1 Uji Instrument Penelitian

###### 1. Uji Validitas

Data hasil uji validitas instrument penelitian di kelas X-2.

a. Angket Persepsi Siswa Terhadap Guru Matematika Kelas

**Tabel 4.1**  
**Data uji Validitas angket Guru Matematika Idola di kelas X-2**

Item Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Pernyataan_1	0.792	0.3809	Valid
Pernyataan_2	0.572	0.3809	Valid
Pernyataan_3	0.593	0.3809	Valid
Pernyataan_4	0.635	0.3809	Valid
Pernyataan_5	0.571	0.3809	Valid
Pernyataan_6	0.489	0.3809	Valid
Pernyataan_7	0.463	0.3809	Valid
Pernyataan_8	0.487	0.3809	Valid
Pernyataan_9	0.584	0.3809	Valid
Pernyataan_10	0.849	0.3809	Valid
Pernyataan_11	0.792	0.3809	Valid
Pernyataan_12	0.849	0.3809	Valid
Pernyataan_13	0.838	0.3809	Valid
Pernyataan_14	0.484	0.3809	Valid
Pernyataan_15	0.603	0.3809	Valid
Pernyataan_16	0.767	0.3809	Valid
Pernyataan_17	0.792	0.3809	Valid
Pernyataan_18	0.493	0.3809	Valid
Pernyataan_19	0.584	0.3809	Valid

b. Angket Motivasi Siswa Belajar Matematika

**Tabel 4.2**  
**Data uji Validitas angket Motivasi di kelas X-2**

Item Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Pernyataan_1	0.712	0.3809	Valid
Pernyataan_2	0.631	0.3809	Valid
Pernyataan_3	0.637	0.3809	Valid
Pernyataan_4	0.656	0.3809	Valid
Pernyataan_5	0.583	0.3809	Valid
Pernyataan_6	0.611	0.3809	Valid
Pernyataan_7	0.575	0.3809	Valid
Pernyataan_8	0.729	0.3809	Valid
Pernyataan_9	0.409	0.3809	Valid
Pernyataan_10	0.435	0.3809	Valid
Pernyataan_11	0.487	0.3809	Valid
Pernyataan_12	0.617	0.3809	Valid
Pernyataan_13	0.684	0.3809	Valid
Pernyataan_14	0.692	0.3809	Valid
Pernyataan_15	0.577	0.3809	Valid
Pernyataan_16	0.485	0.3809	Valid
Pernyataan_17	0.645	0.3809	Valid
Pernyataan_18	0.508	0.3809	Valid
Pernyataan_19	0.464	0.3809	Valid

Dari hasil validitas masing-masing variabel menunjukkan bahwa semua item pernyataan valid dan siap di ujikan, sebab semua nilai R Hitung lebih besar dari R Tabel. Setelah angket di ujikan di kelas penelitian yakni kelas X-1 di dapatkan data sebagai berikut:

a. Angket Persepsi Siswa Terhadap Guru Matematika Kelas

**Tabel. 4.3**  
**Data hasil Validasi angket persepsi dikelas penelitian**

Item Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Pernyataan_1	0.419	0.3809	Valid
Pernyataan_2	0.747	0.3809	Valid
Pernyataan_3	0.785	0.3809	Valid
Pernyataan_4	0.539	0.3809	Valid
Pernyataan_5	0.563	0.3809	Valid
Pernyataan_6	0.665	0.3809	Valid
Pernyataan_7	0.507	0.3809	Valid
Pernyataan_8	0.517	0.3809	Valid
Pernyataan_9	0.747	0.3809	Valid
Pernyataan_10	0.628	0.3809	Valid
Pernyataan_11	0.579	0.3809	Valid
Pernyataan_12	0.617	0.3809	Valid
Pernyataan_13	0.495	0.3809	Valid

Pernyataan_14	0.675	0.3809	Valid
Pernyataan_15	0.478	0.3809	Valid
Pernyataan_16	0.597	0.3809	Valid
Pernyataan_17	0.501	0.3809	Valid
Pernyataan_18	0.628	0.3809	Valid
Pernyataan_19	0.478	0.3809	Valid

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan semuanya valid sebab masing-masing nilai R Hitung lebih besar dari R Tabel.

b. Angket Motivasi Siswa Belajar Matematika

**Tabel. 4.4**  
**Data hasil validasi angket Motivasi di kelas penelitian**

Item Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Pernyataan_1	0.685	0.3809	Valid
Pernyataan_2	0.673	0.3809	Valid
Pernyataan_3	0.715	0.3809	Valid
Pernyataan_4	0.466	0.3809	Valid
Pernyataan_5	0.564	0.3809	Valid
Pernyataan_6	0.766	0.3809	Valid
Pernyataan_7	0.696	0.3809	Valid
Pernyataan_8	0.814	0.3809	Valid
Pernyataan_9	0.611	0.3809	Valid
Pernyataan_10	0.673	0.3809	Valid
Pernyataan_11	0.621	0.3809	Valid
Pernyataan_12	0.638	0.3809	Valid
Pernyataan_13	0.639	0.3809	Valid
Pernyataan_14	0.773	0.3809	Valid
Pernyataan_15	0.649	0.3809	Valid
Pernyataan_16	0.515	0.3809	Valid
Pernyataan_17	0.455	0.3809	Valid
Pernyataan_18	0.564	0.3809	Valid
Pernyataan_19	0.587	0.3809	Valid

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan semuanya valid sebab masing-masing nilai R Hitung lebih besar dari R Tabel.

## 2. Uji Reabilitas

Reabilitas di ukur dengan menggunakan metode Cronbach Alpha. Suatu ukuran dapat di katakana reabel jika ukuran tersebut memberikan hasil yang konsisten. Instrument dinyatakan reabel apabila nilai Cronbach alpha lebih besar dari 0,60 (Nunnaly, 1967 dalam Ghozali, 2011:48). Pengujian reabilitas dilakukan menggunakan bantuan SPSS 16.0 dengan hasil sebagai berikut:

1. Hasil Uji instrument di kelas X-2

**Tabel 4.5**  
**Hasil uji reabilitas instrument sebelum di ujikan di kelas penelitian**

<b>Jenis Instrumen</b>	<b>Cronbach Alpha</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Keterangan</b>
Angket Persepsi	0.937	Cronbach alpha > 0.60 maka reabel	Reabel
Angket Motivasi	0.917		Reabel

2. Hasil Uji Instrument di Kelas X-1

**Tabel 4.6**  
**Hasil uji reabilitas instrument dikelas penelitian**

<b>Jenis Instrumen</b>	<b>Cronbach Alpha</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Keterangan</b>
Angket Persepsi	0.937	Cronbach alpha > 0.60 maka reabel	Reabel
Angket Motivasi	0.917		Reabel

Data uji reabilitas menunjukkan bahwa koefisien hitung seluruh variabel lebih besar dari kriteria yang dipersyaratkan yakni sebesar 0.60. Sehingga dapat dinyatakan bahwa butir-butir pernyataan seluruh variabel dalam keadaan reabel.

#### **4.1.2 Data Perolehan Skor Instrumen**

Data perolehan skor instrument yang dalam hal ini berupa angket merupakan data kualitatif yang kemudian diubah menjadi data kuantitatif berdasarkan aturan pedoman penskoran, kemudian dikategorikan berdasarkan kriteria skor angket yang ditetapkan. Skor angket ini diperoleh setelah dilakukan pemberian angket kepada siswa, adapun data skor angket dapat dilihat pada lampiran 9 dan 10.

## 1. Skor Angket Guru Matematika Idola

Pada data skor angket guru matematika idola (lampiran 9) dilakukan penghitungan menggunakan SPSS 16.0 *analyze-descriptive statistics-deskriptives* menghasilkan data sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Descriptive Statistics Angket Guru Idola**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Guru_Idola	27	39	72	51.89	8.040
Valid N (listwise)	27				

Dari data olah SPSS hasil angket persepsi di atas menunjukkan nilai rata-rata sebesar 51.89, berdasarkan tabel 3.6 (bab III) maka dapat dikatakan bahwa rata-rata siswa kelas X-1 berpersepsi negatif terhadap guru matematika kelas mereka. Artinya guru matematika kelas mereka bukan sosok guru matematika idola bagi sebagian besar siswa dengan 23 siswa berpersepsi negatif dan 4 sisanya berpresepsi positif dari total sejumlah 27 siswa yang diteliti.

## 2. Skor Angket Motivasi

Data skor angket motivasi psds lamiran 10 setelah dilakukan penghitungan menggunakan SPSS 16.0 *analyze-descriptive statistics-deskriptives* menghasilkan data sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Descriptive Statistics Motivasi Belajar**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi_belajar	27	23	76	50.19	14.807
Valid N (listwise)	27				

Dari data olah SPSS hasil angket motivasi di atas menunjukkan nilai rata-rata sebesar 50.19, berdasarkan tabel 3.6 (bab III) maka dapat dikatakan bahwa rata-rata motivasi belajar siswa negatif. Artinya rata-rata siswa kelas X-1 tidak memiliki motivasi untuk belajar matematika. Hasil angket menunjukkan hanya terdapat

8 siswa yang memiliki motivasi belajar matematika dan 19 siswa sisanya tidak memiliki motivasi untuk belajar matematika.

#### 4.1.3 Data Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar merupakan data kuantitatif dari hasil nilai Ujian Semester I siswa kelas X-1 setelah digabungkan dengan nilai ulangan harian, nilai tugas dan nilai aktifitas. Pada data hasil belajar siswa tabel 4.4 (lamiran 11) setelah dilakukan penghitungan menggunakan SPSS 16.0 *analyze-descriptive statistics-deskriptives* menghasilkan data sebagai berikut:

**Tabel. 4.9**  
**Descriptive Statistics Nilai Hasil Belajar Siswa**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
skor_hasil_belajar	27	75	83	77.52	1.988
Valid N (listwise)	27				

Dari data olah SPSS hasil belajar siswa pada semester I di atas, dapat dijelaskan bahwa secara statistik dideskripsikan nilai rata-rata siswa kelas X-1 telah memenuhi KKM yang ditetapkan sekolah. Sebab secara keseluruhan tidak ada siswa yang nilainya dibawah KKM sekolah. Namun hanya berada di kisaran nilai rata-rata.

#### 4.1.4 Data Hasil Wawancara

Data hasil wawancara merupakan data kualitatif, diperoleh setelah melakukan wawancara dengan 6 siswa kelas X-1 yang terdiri dari 2 siswa dengan kemampuan akademik tertinggi, 2 siswa dengan kemampuan akademik terendah dan 2 siswa dengan kemampuan akademik rata-rata di kelas.

Dari hasil wawancara tersebut didapatkan :

**Tabel 4.10**  
**Hasil Wawancara**

Pertanyaan	Jawaban siswa ke-					
	1	2	3	4	5	6
1. Apakah guru anda biasa menyiapkan alat peraga atau peralatan yang sekiranya diperlukan dalam pembelajaran sendiri tanpa menugaskan siswa untuk membawanya?	Tidak, karena tidak pakai alat atau media apapun	Tidak, karena memang hanya menerangkan	Tidak, biasanya Cuma di jelaskan saja gag ada alat peraga atau media	Tidak, penyampaian materinya cukup dengan menerangkan apa yang ditulis di papan	Tidak, karena gag pakai alat peraga	Tidak pakai alat peraga, mungkin pernah sesekali pakai LCD tapi kita yang menyiapkan
2. Apakah guru anda menyampaikan materi yang akan di pelajari sebelum memulai pembelajaran dan menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya sebelum pelajaran diakhiri?	iya sih	Iya, kalau gag salah	Iya, terkadang	Sepertinya iya.	Iya, biasanya selalu di sampaikan	Iya, disampaikan
3. Apakah guru anda memberikan remidi pada siswa yang nilai ujiannya kurang dari nilai yang ditetapkan?	Iya pasti gitu	Iya memberikan	Iya, kalau gag gitu nagsi tugas buat nilai tambahan	Iya remidi	Iya,	Iya biasanya dikasih remidi
4. Apakah guru anda memberikan poin atau nilai khusus	Tidak juga sih	Tidak, hanya kedepan mengerjakan soal	Kayaknya tidak	tidak	Gag ada, Cuma diminta ngerjakan soal	Tidak seperti nya, tapi kita tetep semangat

bagi siswa yang dapat menyelesaikan tugas atau menjawab soal yang diberikan pada saat pembelajaran?					kedepan	mengerjakan kedepan kalau pas bisa
5. Apakah guru anda bersikap jujur ketika beliau tidak dapat menjawab pertanyaan siswanya, atau bahkan sebaliknya ?	Sepertinya <b>Iya</b>	<b>Tidak</b> , kadang dijadikan PR atau bilang “nanti kita bahas di pertemuan selanjutnya”	<b>Iya</b> , menurutku	<b>Iya</b> , toh gag ada juga pertanyaan yang beliau gag bisa jawab. Beliau selalu menjelaskan dengan gamblang	<b>Iya</b> , selalu	<b>Gag tahu</b> ,
6. Apakah guru anda sering menghadirkan anda dalam do'anya? Semisal mengatakan, “Semoga Allah memudahkan kalian dalam mengerjakan ujian nanti ya nak”.	<b>Gag</b> pernah, ya ngajar aja gag pernah ndo'ain	Kayaknya <b>gag</b> pernah ndo'ain gitu, ya sekedar ngajar gitu aja	<b>Gag</b> pernah	<b>Iya</b> , pernah bilang gini “mudah-mudahan nanti hasil kalian bagus”	<b>Tidak</b> sepengetahuan saya, tapi ndak tahu lagi yang tanpa sepengetahuan saya, mungkin pernah	<b>Iya</b> , biasanya bilang gini “belajar yang rajin, muda2an besok bisa ngerjakan pas ujian”
7. Apakah guru anda mengajak siswa berdo'a sebelum dan setelah pembelajarn	<b>Tidak</b> pakai berdo'a, ya salam terus ngajar	<b>Tidak</b> , do'anya di pelajaran pertama dan terakhir saja	<b>Tidak</b> , karena matematika tidak di jam pertama	<b>Iya</b> kayaknya mengajak semisal matematika di jam pertama	<b>Tidak</b> pakai karena sudah berdo'a di jam pertama	<b>Tidak</b> ,
8. Apakah guru anda sosok yang berperangai lembut,	<b>Tidak</b> , beliau serem	<b>Tidak</b> , ibunya cuek dan jutek	<b>Tidak</b> lembut, tapi ibunya tegas dan	<b>Tidak</b> sama sekali	<b>Iya</b> , karena beliau tidak crewet, tenang	<b>Iya</b> , karena ibunya memang lembut dan



namun dalam kelembutannya tidak menutupi sikapnya yang tegas terhadap kedisiplinan peserta didiknya?			gag pernah marah-marah		dan tegas	tegas, suka memotivasi juga
9. Apakah anda melihat sosok orang tua dalam diri guru anda melalui keihlasannya dalam mencerdaskan, empatinya dan cintanya pada anda?	Tidak, beliau cenderung cuek	Tidak,	Iya, karena beliau sering ngasi motivasi dan kelihatan seperti-seperti-nya beliau sayang sama kita	Iya, ibunya gag banyak omong, tapi kelihatan kalau sangat peduli sama kita jika pas ngajar	Iya, ibunya sabar, meski sedikit jutek tapi kelihatan kalau ngajar seperti sangat menyayangi kita, kalau kita tidak paham dijelaskan sampai paham	Iya, meskipun beliau cuek dan jutek, tapi beliau sabar dan sayang sama murid-muridnya
10. Apakah guru anda memberikan kesempatan pada siswa yang nilainya dirasa kurang untuk mendapat nilai tambahan?	Iya, biasanya nyuruh anak-anak yang nilainya kurang ngerjain soal kedepan	Iya, terkadang ngasi tugas lebih ke anak-anak yang nilainya kurang	Iya, gitu biasanya	Iya, selalu gitu	Iya, biasanya nyuruh anak-anak yang gag pernah mau untuk maju ngerjakan tugas	Iya, seperti memberikan tugas tambahan

## 4.2 Analisis Data

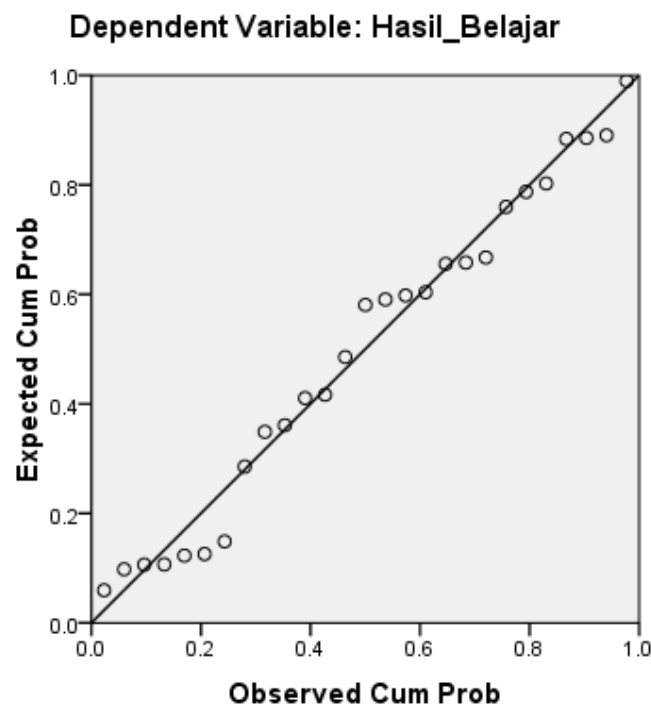
### 4.2.1 Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan dengan melihat gambar plot pada garis regresinya, apa bila titik-titik menyebar, searah dan mendekati garis

diagonal, maka hal ini menunjukkan bahwa residual terdistribusi secara normal. dengan bantuan komputer program SPSS 16.0, uji normalitas di peroleh hasil seperti pada gambar 4.1

**Gambar 4.1 : Hasil Uji Normalitas  
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**



Dari gambar *probability Plots* diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal hal ini menunjukkan bahwa residual terdistribusi secara normal.

## 2. Uji Autokorelasi

Uji Autoorelasi dapat dilihat pada tabel 4.11

**Tabel. 4.11  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.155 <sup>a</sup>	.024	-.057	2.044	1.546

a. Predictors: (Constant), Motovasi\_Belajar, Guru\_Idola

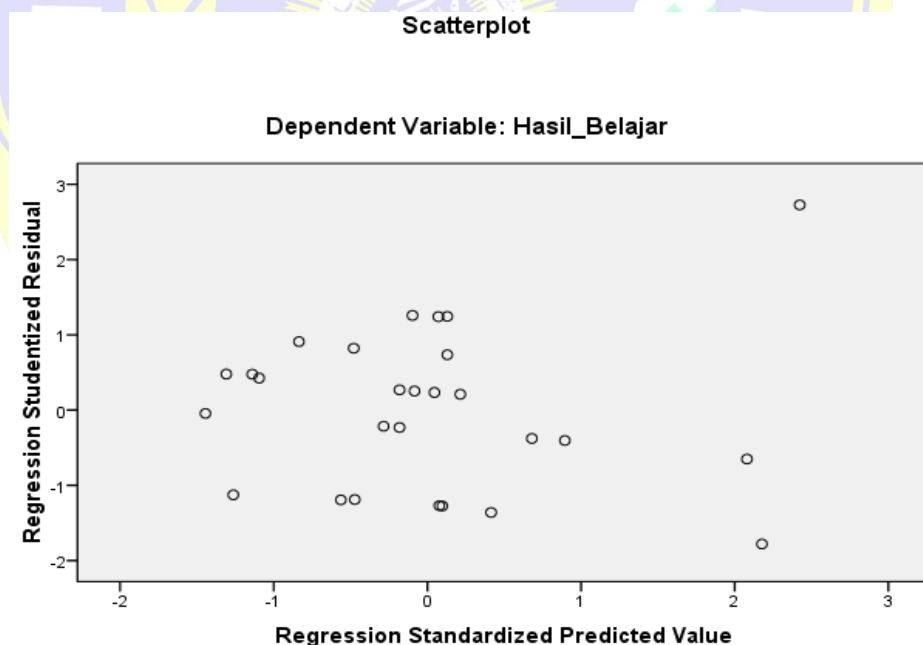
b. Dependent Variable: Hasil\_Belajar

Dari tabel 4.8 dapat dilihat nilai Durbin Watson sebesar 1,546. Nilai ini selanjutnya di bandingkan dengan nilai tabel menggunakan nilai signifikansi 0.05, jumlah sampel 27 (n) dan jumlah variabel bebas (independen) 2 (k=2), maka di tabel Durbin-Watson akan didapat nilai dl 1.240 dan du 1.556. oleh karena nilai DW 1.546 lebih kecil dari batas atas (du) 1.556 dan lebih besar dari 4-1556 (4-du), maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada auto korelasi atau dapat disimpulkan tidak ada korelasi negatif.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi adanya gejala Uji Heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat ( $Z_{pred}$ ) dengan residualnya ( $S_{dresid}$ ). Dari hasil uji menggunakan SPSS diperoleh hasil seperti pada gambar 4.2:

**Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Dari gambar scatterplots terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada

sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai.

#### 4. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan dengan melihat angka variance inflation factor (VIF) atau tolerance. Sebuah model regresi bebas dari Multikolinieritas apabila nilai VIF lebih kecil dari 10 dan mempunyai angka tolerance lebih besar dari 0.10. Dengan bantuan SPSS 16.0 didapat hasil seperti pada tabel 4.12 dibawah ini:

**Tabel 4.12**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	75.544	2.628		28.742	.000		
	Guru_Idola	.044	.062	.177	.703	.489	.639	1.564
	Motovasi_Belajar	-.006	.034	-.044	-.176	.861	.639	1.564

a. Dependent Variable: Hasil\_Belajar

Hasil uji multikolinieritas di atas diketahui besarnya VIF masing-masing variabel lebih kecil dari 10 dan mempunyai angka toleran lebih besar dari 0.10 sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinieritas.

#### 4.2.2 Uji Hipotesis

##### 1. Analisis Regresi Jalur

Hasil analisis regresi bertingkat (path analysis) dalam penelitian ini selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.13 di bawah ini:

**Tabel 4.13**  
**Analisis regresi jalur**

Persamaan	Variabel	Koefisien	$t_{hitung}$	Sig	Keterangan
1	Guru Idola → Motivasi Belajar Matematika	0.600	3.755	0.001	signifikan

2	Guru Idola → Hasil Belajar Siswa	0.177	0.703	0.489	Tidak signifikan
	Motivasi belajar → Hasil Belajar Siswa	-0.44	-0.176	0.861	Tidak signifikan

Analisis regresi jalur digunakan untuk mengetahui kontribusi dari variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan dua persamaan sebagai berikut:

$$Y1 (I) = -7.196 + 0.600X1 + e1 \dots 1$$

(0.646)\*\* (0.001)\*\*

Penjelasan dari analisis regresi jalur 1:

a : konstanta sebesar -7.196 menunjukkan nilai negatif artinya jika variabel guru matematika idola konstan maka motivasi belajar matematika menurun.

b1 : koefisien regresi variabel guru matematika idola sebesar 0.600 menunjukkan bahwa variabel guru matematika idola berkontribusi positif terhadap motivasi belajar siswa, ini berarti jika variabel guru matematika idola ditingkatkan maka motivasi belajar siswa akan meningkat.

Hasil dari persamaan kedua regresi jalur sebagai berikut:

$$Y2 (II) = 75.544 + 0.177X1 - 0.44Y1 + e1 \dots 2$$

(0.000)\*\* (0.489)\*\* (0.861)\*\*

Penjelasan dari analisis regresi jalur 1:

A : konstanta sebesar 75.544 menunjukkan nilai positif artinya variabel guru matematika idola, Motivasi belajar sudah berjalan dengan baik

b1 : koefisien regresi variabel guru matematika idola sebesar 0.177 menunjukkan bahwa variabel guru matematika idola berkontribusi positif terhadap motivasi belajar siswa. ini berarti jika variabel

Guru matematika idola ditingkatkan maka Hasil belajar siswa akan meningkat.

b2 : koefisien regresi variabel motivasi belajar matematika sebesar 0.44 menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar matematika berkontribusi positif terhadap hasil belajar siswa. ini berarti jika variabel motivasi belajar matematika ditingkatkan maka Hasil belajar siswa akan meningkat dengan asumsi variabel guru matematika idola konstan.

Keterangan : \*\* = signifikan pada tingkat kesalahan 5%

## 2. Uji t

### 1) Pengaruh Guru Idola terhadap motivasi belajar matematika

Hasil regresi persamaan pertama menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  variabel guru matematika idola sebesar 3.755 dengan nilai signifikansi sebesar 0.001, karena nilai signifikansi  $> \alpha = 0.05$  maka terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel guru matematika idola terhadap motivasi belajar matematika.

### 2) Pengaruh guru matematika idola terhadap hasil belajar siswa

Hasil regresi persamaan kedua menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  variabel gurumatematika idola sebesar 0.703 dengan nilai signifikansi sebesar 0.489, karena nilai signifikansi sebesar  $0.489 > \alpha = 0.05$  maka terdapat pengaruh yang tidak signifikan dari variabel guru matematika terhadap hasil belajar siswa.

### 3) Pengaruh motivasi belajar matematika terhadap hasil belajar siswa

Hasil regresi persamaan kedua menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  variabel motivasi belajar matematika sebesar 3.755 dengan nilai signifikansi sebesar  $0.861 > \alpha = 0.05$  maka terdapat pengaruh yang tidak signifikan dari motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa.

### 3. Uji F

Hasil uji persamaan kedua menunjukkan bahwa guru matematika idola dan motivasi belajar siswa mempunyai  $F_{hitung}$  0.294 dengan nilai signifikansi sebesar  $0.748 > \alpha = 0.05$  sehingga secara simultan variabel guru matematika idola dan motivasi belajar siswa berkontribusi negative dan tidak signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan karena data hasil angket menunjukkan bahwa guru matematika kelas tidak menjadi guru matematika idola bagi siswa, sehingga siswa pun tidak memiliki motivasi belajar matematika.

### 4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai koefisien determinasi total dalam penelitian ini diperoleh melalui:

a. e1 persamaan 1

$$e1 = \sqrt{1 - R_2^2}$$
$$e1 = \sqrt{1 - 0.361}$$
$$e1 = \sqrt{0.639}$$
$$e1 = 0.7994$$

b. e1 persamaan 2

$$e1 = \sqrt{1 - R_2^2}$$
$$e1 = \sqrt{1 - 0.24}$$
$$e1 = \sqrt{0.76}$$
$$e2 = 0.872$$

Maka nilai koefisien determinasi ( $R^2$ )

$$R^2 = 1 - (R_1^2 \times R_2^2)$$

$$R^2 = 1 - (0.7994)^2 \times (0.872)^2$$

$$R^2 = 1 - (0.64 \times 0.7604)$$

$$R^2 = 1 - (0.49)$$

$$R^2 = 0.51$$

$$R = \sqrt{0.51}$$

$$R = 0.714$$

$$R = 71,4\%$$

Nilai R square total 0.714, artinya variabel guru matematika idola dengan motivasi belajar siswa sebagai variabel intervening berpengaruh sebesar 71.4% dan sisanya 38.6% dijelaskan faktor lain diluar model penelitian. misalnya variabel lingkungan belajar, model pembelajar dan masih banyak lainnya.

## **5. Analisis Korelasi**

### **1) Korelasi guru matematika idola terhadap motivasi belajar siswa**

Berdasarkan hasil analisis angka korelasi variabel guru matematika idola terhadap motivasi belajar siswa sebesar 0.600 sehingga hubungan variabel guru matematika idola terhadap motivasi belajar siswa cukup kuat dan searah (karena hasil positif). Searah artinya jika motivasi belajar siswa meningkat maka pengaruh positif guru matematika idola terhadap siswa meningkat. Korelasi dua variabel bersifat signifikan karena angka signifikan sebesar  $0.001 < \alpha = 0.05$

### **2) Korelasi motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa**

Berdasarkan hasil analisis diperoleh angka korelasi variabel motivasi belajar siswa sebesar 0.062 sehingga hubungan variabel motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa tidak kuat dan searah (karena hasil positif). Searah artinya jika hasil belajar siswa meningkat maka motivasi belajar pun pasti meningkat. Korelasi dua variabel bersifat tidak signifikan karena signifikan sebesar  $0.759 > \alpha = 0.05$

### **3) Korelasi Guru Matematika idola terhadap hasil belajar siswa**

Berdasarkan hasil analisis diperoleh angka korelasi variabel motivasi belajar siswa sebesar 0.151 sehingga hubungan variabel korelasi guru matematika idola terhadap hasil belajar siswa tidak kuat dan searah (karena hasil positif). Searah artinya jika hasil belajar siswa meningkat maka Guru matematika idola pun pasti meningkat. Korelasi dua variabel bersifat tidak signifikan karena signifikan sebesar  $0.151 > \alpha = 0.454$ .



## 6. Pengaruh Langsung, Tidak Langsung dan Pengaruh Total

### 1) Pengaruh Langsung

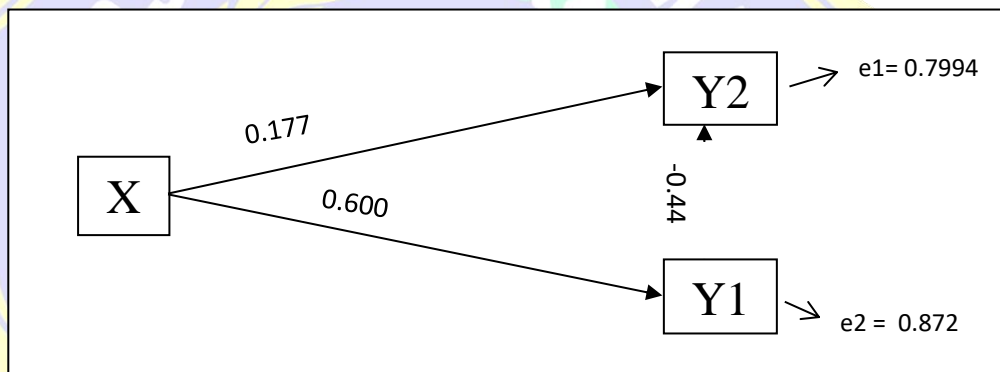
- a. Pengaruh variabel guru matematika idola (X) terhadap motivasi belajar matematika (Y1). berdasarkan hasil pengujian regresi linier sederhana persamaan pertama diperoleh koefisien regresi variabel guru idola sebesar 0.600 sehingga guru matematika idola berkontribusi signifikan terhadap motivasi belajar matematika. Sehingga hipotesis 1 menyatakan terdapat kontribusi yang signifikan antara variabel guru matematika idola terhadap motivasi belajar siswa dan terbukti dalam penelitian ini.
- b. Pengaruh variabel motivasi belajar (Y1) terhadap hasil belajar siswa (Y2). Berdasarkan hasil pengujian regresi linier berganda persamaan kedua diperoleh koefisien variabel kepuasan kerja sebesar -0.44 sehingga kepuasan kerja berkontribusi tidak signifikan terhadap hasil belajar siswa. sehingga hipotesis 2 menyatakan tidak terdapat kontribusi yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa.
- c. Pengaruh variabel guru matematika idola (X) terhadap hasil belajar siswa (Y2). Berdasarkan hasil pengujian regresi linier berganda persamaan kedua diperoleh koefisien 0.600 sehingga guru matematika idola berkontribusi tidak signifikan terhadap hasil belajar siswa. Sehingga hipotesis 3 menyatakan tidak terdapat kontribusi yang signifikan antara guru matematika idola terhadap hasil belajar siswa.

### 2) Pengaruh Tidak Langsung

Pengaruh guru matematika idola terhadap hasil belajar siswa secara tidak langsung melalui motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil pengujian regresi linier berganda persamaan pertama dan kedua menunjukkan kontribusi guru matematika idola terhadap hasil belajar siswa secara tidak langsung melalui motivasi belajar siswa diperoleh

hasil dari perkalian pengaruh variabel guru matematika idola terhadap motivasi belajar siswa dengan pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa ( $0.600 \times (-0.44) = -0.264$ ). hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh guru matematika idola terhadap hasil belajar siswa secara tidak langsung melalui motivasi belajar siswa, kontribusinya lebih kecil dibandingkan dengan tidak melalui motivasi belajar siswa sebagai variabel intervening karena koefisien regresi variabel guru matematika idola yang berkontribusi langsung terhadap hasil belajar siswa sebesar 0.177 lebih besar dibandingkan dengan koefisien regresi pengaruh variabel guru matematika idola terhadap hasil belajar siswa secara tidak langsung melalui motivasi belajar siswa sebesar -0.264.

Kontribusi langsung dan tidak langsung dapat dilihat:



**Gambar 4.3 : Hasil kontribusi langsung dan tak langsung**

### 3) Kontribusi Total

Hasil kontribusi langsung dan tidak langsung dapat tabel 4.14 di bawah ini:

**Tabel 4.14**  
**Hasil Kontribusi Langsung dan Tidak Langsung**

Persamaan	Variabel	Regresi		Korelasi		$\epsilon$
		B	Sig	r	sig	
Persamaan I	X → Y1	0.600	0.001	0.600	0.121	e1 = 0.7994
Persamaan II	X → Y2	0.177	0.703	0.151	0.45	e1 = 0.872
	Y1 → Y2	-0.44	-0.176	0.62	0.759	

Dari tabel 4. 11 diatas menunjukkan bahwa:

- a. Dalam persamaan pertama dan kedua variabel guru matematika idola merupakan variabel yang paling dominan berkontribusi terhadap hasil belajar siswa karena memiliki koefisien regresi terbesar.
- b. Guru matematika idola sebagai variabel satu-satunya dalam persamaan pertama memiliki koefisien yang besar sehingga guru matematika idola memiliki hubungan kuat terhadap motivasi belajar siswa, sedangkan dalam persamaan kedua korelasi paling dominan adalah motivasi belajar sehingga motivasi belajar memiliki hubungan yang paling kuat terhadap hasil belajar siswa.

Adapun kontribusi total dalam penelitian ini adalah :

variabel guru matematika idola terhadap hasil belajar siswa melalui motivasi belajar. berdasarkan hasil pengujian regresi linier berganda persamaan pertama dan kedua menunjukkan kontribusi total dari penjumlahan kontribusi variabel guru matematika idola terhadap motivasi belajar siswa dengan kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa yaitu  $0.600+(-0.44) = 0.16$ . hasil ini menunjukkan bahwa kontribusi keseluruhan dari guru matematika idola terhadap hasil belajar siswa melalui motivasi belajar sebesar 0.16

#### **4.2 Pembahasan**

Pada bab ini akan dibahas mengenai proses mendapatkan suatu data, penganalisisan data, hingga terjawab atau tidaknya tujuan pada penelitian ini.

Pada saat melakukan observasi ke sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian, penulis mendapatkan data bahwa dikelas X yang terdiri dari empat kelas, kesemuanya tidak dipetakan berdasar skala kognitif siswa. Sehingga baik kelas X1, X2, X3 dan X4 kesemuanya memiliki rata-

rata kognitif yang sama. Berdasarkan hasil observasi pra penelitian tersebut penulis menyusun suatu proposal penelitian. Setelah proposal penelitian mendapat persetujuan dari dosen pembimbing penulis mulai menyusun instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Instrumen tersebut kemudian diujikan, baik itu melalui uji tim ahli, uji validitas dan uji reabilitas. Setelah kesemua uji coba instrumen dilakukan penulis melakukan analisis uji coba instrumen tersebut, dan didapatkan bahwa instrumen bersifat valid dan reabel.

Setelah instrumen siap diujikan pada kelas penelitian yang ditetapkan pada saat penyusunan proposal, penulis melakukan penelitian dengan memberikan instrumen berupa angket kepada siswa untuk mengetahui persepsi siswa terhadap guru matematika kelas. Selanjutnya memberikan instrumen kedua berupa angket motivasi kepada siswa guna mengetahui minat siswa belajar matematika dan terakhir meminta data hasil belajar siswa kepada guru matematika kelas penelitian. Adapun data hasil penelitian ini terdapat pada sub bab deskriptif data pada bab ini.

Setelah didapkannya data selanjutnya dilakukan pengolahan data serta memberikan penafsiran dari data yang diperoleh. Hasil pengolahan data dapat terlihat pada sub bab analisis data yang terdapat pada bab ini.

Dari kesemua data yang diperoleh, berdasarkan tujuan penulisan dalam penelitian ini akhirnya penulis menemukan bahwa:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara guru matematika idola terhadap motivasi belajar siswa. Sebab hasil pengujian hipotesis 1 mendapatkan bahwa hasil regresi variabel guru matematika idola terhadap motivasi belajar siswa sebesar 3.755 dengan nilai signifikansi sebesar 0.001, karena nilai signifikansi sebesar  $0.001 < \alpha 0.05$  maka terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel guru matematika idola terhadap motivasi belajar siswa. Dengan demikian hasil penelitian ini sesuai dengan kajian teoritis yang di paparkan di bab II.

2. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Sebab hasil pengujian hipotesis 2 mendapatkan bahwa hasil regresi variabel motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa sebesar  $-0.176$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0.861 > \alpha = 0.05$  maka terdapat kontribusi yang tidak signifikan dari variabel motivasi belajar siswa dengan hasil belajar siswa.
3. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara guru matematika idola terhadap terhadap Hasil belajar siswa. Sebab hasil pengujian hipotesis 2 mendapatkan bahwa hasil regresi variabel guru matematika idola terhadap hasil belajar siswa sebesar  $0.703$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0.489 > \alpha = 0.05$  maka terdapat kontribusi yang tidak signifikan dari variabel motivasi belajar siswa dengan hasil belajar siswa.

Terdapat dua tujuan penelitian yang tidak sesuai dengan hipotesis, hal ini dikarenakan hasil belajar siswa didapat dari arsip hasil belajar siswa semester I, yang merupakan nilai gabungan dari nilai ulangan harian, kuis, praktek dan keaktifan siswa. Sehingga hasil pengujian menunjukkan tidak terdapat kontribusi signifikan antar variabel. Akan berbeda jika nilai hasil belajar merupakan nilai asli ulangan semester I siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan hasil penelitian ini sesuai dengan kajian teoritis.

